

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan perwujudan manusia yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan (UUD 1945). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Pendidikan bangsa Indonesia akan mengalami kemajuan dan meninggalkan suatu bentuk keterpurukan, seperti sekarang ini. Pemerintah harus lebih berkonsentrasi terhadap pendidikan di Indonesia dan juga harus membuat suatu kebijakan yang mengarahkan pada perkembangan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan cara yang strategis untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kebijakan yang berkelanjutan khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia, bukan mustahil pendidikan di Indonesia akan menciptakan SDM yang berwawasan luas dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa pada kemajuan bangsa terutama dalam menjadikan masyarakat madani.

Pendidikan yang bermutu maka semua hal yang berhubungan dengan masalah pendidikan akan cepat terselesaikan. Salah satu Pendidikan yang mengarahkan pada perkembangan perkembangan keseluruhan aspek manusia adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik secara jasmani dan rohani. Sehingga pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dan utama untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta mengembangkan kesehatan mental-emosional. Selain itu kegiatan jasmani tertentu yang dipilih dapat membentuk sikap/membentuk karakter yang berguna bagi pelakunya. Perkembangan di bidang Olahraga semakin cepat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan dalam meningkatkan prestasi Olahraga sekarang ini. Salah satu Cabang olahraga yang saat ini kurang berkembang pada masyarakat perkotaan adalah olahraga sepak takraw.

Sepak takraw *is a ballistic open skill sport which is similar to tennis in order to win a point* (Abdullah, 2012). Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan yang didalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti: sepakbola, taekwondo, dan senam permaianan ini di lakukan dua regu yang berlawanan, Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain yang terpisahkan oleh net. Sebagai olahraga beregu, Sepak takraw adalah suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang,rata,baik terbuka (*outdoor*), maupun tertutup (*indoor*) serta bebas dari rintangan.

Daerah Sumatera Barat (Minangkabau) sepak takraw dikenal sebagai sepak *rago* atau *Berago*. Rago bolat rotan yang digunakan untuk permainan tersebut. Pendapat lebih luas dijelaskan dalam penelitian (Firdaus et al., 2016), bahwa Sepak takraw merupakan cabang

permainan asli dari melayu dan tumbuh berkembang di Indonesia serta meluas ke semenanjung Indo-Cina dan Philipina. Tujuan semula permainan sepak takraw ini adalah rekreasi dan pengembalian kegairahan untuk bekerja mencari nafkah sambil manantikan waktunya magrib. Tetapi setelah didalami dan mengadakan pertandingan pada cabang olahraga ini maka tujuan itu tidak hanya untuk rekreasi saja dan pengembalian kegairahan saja, melainkan untuk suatu belajar dan pembelajaran di setiap sekolah-sekolah untuk bertujuan meningkatkan prestasi serta mengharumkan nama bangsa dan negara.

Permainan sepak takraw di samping unsur-unsur fisik, taktik, mental, juga teknik dasar wajib diberikan kepada pemain pemula dengan baik dan benar, Teknik dasar permainan sepak takraw terdiri dari: sepak sila, servis sepak cungkil, sepak telapak kaki, sepak badek, memaha menggunakan kepala, smes, umpan dan blok. Sepak takraw dikenal sebagai olahraga yang banyak menggunakan kaki. Menurut Gani, (2018), ada beberapa teknik yang mendasar dalam sepak takraw yakni *training in Sepak Takraw, the first is form Sepak such as Sila Sepak, turtle sepak, cungkil sepak, sepak with soles of the feet, and badek sepak or side sepak. The second is using the forehead, the side and the back. The third is using the chest, using on and use the shoulder.*

Menurut (Dimas & Supriyadi, 2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam baik kaki kanan maupun kiri menyerupai posisi sila dan kaki satunya sebagai tumpuan. Sepak sila merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak takraw yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepak takraw khususnya dikalangan pelajar atau pemula dalam mengetahui teknik dasar sepak takraw hampir seluruh permainan sepak takraw dilakukan dengan sepak sila. Sejalan dengan itu (Hananto & Hari, 2013) menjelaskan bahwa Keterampilan sepaksila merupakan kemampuan dari seorang atlet untuk melakukan sepakan (menimang) bola menggunakan kaki bagian dalam tiga sentuhan. Sepak takraw juga merupakan olahraga yang sangat membutuhkan keseimbangan sesuai pendapat (Novrianto, 2013) Ada hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap keterampilan sepak takraw pada permainan sepak takraw.

Sepak takraw salah satu cabang olahraga yang kurang populer dan mempunyai sedikit peminatnya khususnya di wilayah di DKI Jakarta, hal ini dapat dilihat dan tanggapan masyarakat dalam menyaksikan pertandingan olahraga sepak takraw kurang antusias baik dari tingkat sekolah-sekolah sampai perguruan tinggi dan tingkat daerah sampai nasional.

Besarnya kontribusi sepak sila dalam permainan sepak takraw sangatlah penting sekali karena sepak sila ini adalah induknya olahraga permainan sepak takraw, maka perlu diajarkan kepada siswa-siswi di kalangan pelajar pada khususnya di DKI Jakarta. Oleh karena itu, pertama kali yang harus dikuasai yaitu teknik dasar sepak sila. Untuk itu di butuhkan metode yang sesuai dan tepat pada saat menjaga keseimbangan melakukan sepak sila yang benar dan sesuai perkenaan kaki dalam. Teknik-teknik gerakan dasar dalam permainan sepak takraw merupakan teknik-teknik yang paling sulit dan yang harus wajib dikuasai oleh siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di Sekolah Dasar Negeri 12 Tegal Alur menunjukkan bahwa siswa kesulitan untuk belajar teknik dasar sepak sila, serta siswa merasa jenuh dengan belajar teknik dasar sepak sila yang diberikan dan kemampuan teknik dasar sepak sila masih kurang dalam menjaga keseimbangannya pada saat perkenaan bola dan tumpuan kaki yang menjaga keseimbangannya masih banyak kekurangan dalam melakukan sepak sila saat siswa melakukan gerakan sepak sila yang benar. Metode belajar yang digunakan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kurang efisien dan monoton serta kurang variatif sehingga peningkatan kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw terkesan lambat.

Hasil wawancara dengan guru yang pengajar sepak takraw, guru mengajarkan sepak sila dengan cara bermain. Siswa hanya di tekankan bagaimana melakukan sepak sila dengan senang walaupun gerakan yang dilakukan pada saat melakukan sepak sila itu salah dan tidak terkoordinasi. Sehingga faktor ini diduga menyebabkan rendahnya kemampuan hasil belajar sepak sila siswa tersebut. Karena dalam permainan sepak takraw banyak metode belajar yang bisa digunakan secara efisien.

Cabang olahraga sepak takraw memerlukan perhatian yang serius untuk belajar di setiap sekolah-sekolah yang ada di tanah air guna meningkatkan hasil belajar dan prestasi. Karena olahraga sepak takraw belum begitu banyak di kenal di kalangan pelajar. Masih kurangnya olahraga permainan sepak takraw di setiap sekolah, khususnya di kalangan pelajar DKI Jakarta.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul Model belajar Teknik Dasar Sepak Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw Pada Siswa Ekstrakurikuler SDN Tegal Alur 12 Petang. Dengan harapan meningkatnya penguasaan

keterampilan sepak sila bagi pemula di sekolah, olahraga sepak takraw dapat terus berkembang khususnya ditingkat pelajar DKI Jakarta.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan alasan yang telah diuraikan di atas, Maka fokus dari penelitian ini adalah pengembangan model belajar teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa Ekstrakurikuler SDN Tegal Alur 12 Petang dalam bentuk buku.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan model belajar teknik dasar sepak sila untuk meningkatkan ketertarikan dan kemudahan siswa Ekstrakurikuler SDN Tegal Alur 12 Petang dalam belajar sepak sila?
2. Apakah pengembangan model belajar teknik dasar sepak sila dapat meningkatkan ketertarikan dan kemudahan siswa Ekstrakurikuler SDN Tegal Alur 12 Petang dalam belajar sepak sila?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis bagi pengembangan strategi belajar pendidikan jasmani dan manfaat praktis bagi peneliti, lembaga, dan siswa maupun pembaca pada umumnya meliputi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menjadi guru atau pelatih dengan memperhatikan model yang lebih efektif dalam peningkatan keterampilan sepak sila.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi dan pengetahuan bagi para pelatih mengenai meningkatkan keterampilan sepak sila melalui model belajar teknik dasar sepak sila
3. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan lebih lanjut inovasi model belajar untuk meningkatkan keterampilan sepak sila.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai peningkatan keterampilan sepak sila dalam bermain sepak takraw.